

# **PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER DENGAN TEMA ARSITEKTUR BIOKLIMATIK DI KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Dela Suryani<sup>1)</sup>, Nasril Sikumbang<sup>1)</sup>, Yaddi Sumitra<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: [delasuryani7@gmail.com](mailto:delasuryani7@gmail.com), [nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id](mailto:nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id), [yaddisumitra@bunghatta.ac.id](mailto:yaddisumitra@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRAC**

Every year, the number of cancer patients in Indonesia is increasing, with West Sumatra Province experiencing a rate of 2.74 per 1,000 population. Dr. M. Zein Painan Hospital has seen an increase in cancer cases from 62 in 2017 to 73 in 2018. To address this, a Bioclimatic Architecture approach was used to design the Cancer Special Hospital, utilizing the natural potential of Pesisir Selatan Regency to provide medical and non-medical facilities. The research method used was qualitative to create a concept for the Cancer Special Hospital with the theme of Bioclimatic Architecture that meets the community's needs in South Pesisir Regency.

**Keywords :** *Specialized Hospital, Cancer, Bioclimatic, Qualitative*

## **PENDAHULUAN**

Kanker di Indonesia 136,2 per 100.000 jumlah penduduk, Indonesia peringkat ke-23<sup>[1]</sup>. Kanker salah satu masalah kesehatan dunia<sup>[2]</sup>. Provinsi Sumatera Barat berada du urutan kedua dengan angka 2,74 per 1.000, data ini menunjukkan pentingnya fasilitas dan pelayanan RS Khusus Kanker dalam pengobatan pasien kanker<sup>[3]</sup>. Berdasarkan kondisi yang dihadapi oleh RSUD Dr. M. Zein Painan tentang peningkatan penyakit kanker dari 2017-2018 dari 62 kasus pada 2017 menjadi 73 kasus pada tahun 2018<sup>[4]</sup>. Pengobatan dan penyembuhan fisik sudah baik dilakukan di Indonesia, tapi secara psikologis masih belum cukup lengkap untuk mengobati pasien kanker<sup>[5]</sup>. Pasien kanker membutuhkan rasa aman selama pengobatan dan perawatan. Untuk itu, topik Bioklimatik dipakai untuk lebih menyesuaikan dalam merancang Rumah Sakit Khusus Kanker yang lebih baik terhadap lingkungan dan iklim sehingga menciptakan bangunan biologis yang nyaman, ekologis dan konservasi energi<sup>[6]</sup>. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis terdorong melakukan kajian tentang "Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker dengan Tema Arsitektur Bioklimatik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat" yang idealnya mampu memenuhi kebutuhan fasilitas

medis dan non-medis penderita kanker di Kabupaten Pesisir Selatan dan sekitarnya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Kabupaten Pesisir Selatan adalah penelitian kualitatif untuk memahami fenomena - fenomena yang berkaitan dengan pengalaman objek penelitian seperti perilaku, motivasi dan tindakan. Strategi ini memakai metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu analisis data, wawancara, dokumentasi, dan observasi<sup>[7]</sup>.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Site terletak di Jl. Sutan Syahrir, Kota Painan, Kecamatan Jurai IV, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, luas site sebesar 27.000 m<sup>2</sup>, lebar jalan utama adalah 8 m<sup>2</sup>.

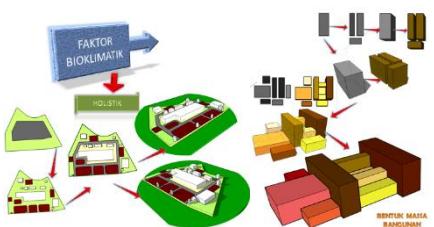


**Gambar 1.** Lokasi Tapak

(Sumber: Google Maps, 2023)

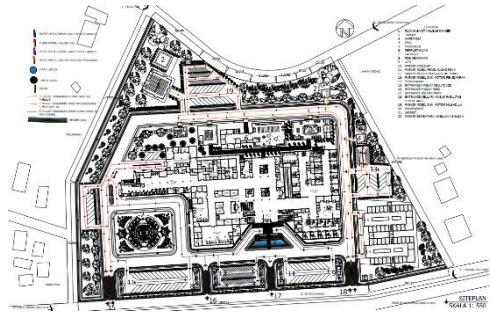
Utara : RS Bersalin Muslim Permata Hati  
Timur : RSUD DR. Muhammad Zein Painan  
Selatan : Jl. Tentara Pelajar  
Barat : Jl. Lintas Barat Sumatera

## KONSEP



**Gambar 2.** Konsep Bangunan

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



**Gambar 3.** Siteplan

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



**Gambar 4.** Desain Eksterior

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah pembaharuan lingkungan binaan dirancang untuk mendukung terapi, perawatan fisik dan psikologis

pasien kanker dengan fasilitas lengkap dan terwujudnya suatu konsep Perancangan dengan tema Arsitektur Bioklimatik supaya dapat diterapkan ke dalam desain Rumah Sakit Khusus Kanker yang dapat mendukung dan menstimulus dalam proses penyembuhan pasien di Rumah Sakit Khusus Kanker Kabupaten Pesisir Selatan

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Bray, J. Ferlay, I. Soerjomataram, R. L. Siegel, L. A. Torre, and A. Jemal, “Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries,” *CA. Cancer J. Clin.*, vol. 68, no. 6, pp. 394–424, 2018, doi: 10.3322/caac.21492.
- [2] P. Schwarz *et al.*, *No Title* □ □ □ □ □ □ □ □ □, vol. 171, no. 6. 2014. [Online]. Available: <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>
- [3] Kemenkes RI, “Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018,” *Kementrian Kesehat. RI*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [4] V. Darma Yusra, R. Machmud, and Y. Yenita, “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang ‘SADARI’ di Nagari Painan,” *J. Kesehat. Andalas*, vol. 5, no. 3, pp. 697–704, 2016, doi: 10.25077/jka.v5i3.604.
- [5] V. Amalia Famachyuddin, F. Herman Hendra, and I. Ratniarsih, “Pendekatan Bioklimatik pada Desain Rumah Sakit Kanker Secara Holistik di Surabaya,” *Semin. Nas. Sains dan Teknol. Terap. VII-Institut Teknol. Adhi Tama Surabaya*, pp. 699–704, 2019.
- [6] F. H. Hendra, A. Antariksa, A. M. Nugroho, and A. S. Leksono, “Bioclimatic Adaptation of Typical Houses in Kampong’S Surabaya,” *J. Archit.*, vol. 17, no. 2, p. 127, 2018, doi: 10.12962/j2355262x.v17i2.a4322.
- [7] W. J. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, vol. 53, no. 9. 2018. [Online]. Available: file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design\_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cres